

HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI DAN POLA PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM

Priska Bella, Putri Lorensia Br Ginting, Rahmawati Waruwu, Ririn Adetia Ms, Rafika Ardani.

Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima
Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Kejadian Ikterus Neonatorum merupakan masalah yang paling sering ditemukan pada bayi baru lahir dalam minggu pertama kehidupan. Sekitar 65% bayi baru lahir menderita ikterus pada minggu pertama setelah lahir dan sekitar 1% dari bayi baru lahir mengalami ikterus yang mengancam. Ikterus neonatorum secara klinis akan mulai tampak apabila jumlah bilirubin semakin menumpuk ditubuh sehingga menyebabkan bayi terlihat berwarna kuning pada skela dan kulit dengan kadar bilirubin darah 57mg/dl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pola Pemberian ASI dengan kejadian ikterus pada neonatus di wilayah RSUD Iskandar Muda Aceh. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sampel yang digunakan sebanyak 29 Ibu yang memiliki bayi yang baru lahir dan data merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara IMD dan pola pemberian ASI dengan kejadian ikterus neonatorum pada tahun 2024, hasil uji data menunjukkan *p-value* diperoleh = 0,000 ($p < 0,05$) yang menjelaskan bahwa ada hubungan IMD, pola pemberian ASI terhadap Ikterus Neonatorum. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktifitas IMD setelah bayi dilahirkan dan pemberian ASI sesaat setelah bayi lahir dapat berpengaruh dengan kejadian ikterus neonatorum.

Kata kunci : Inisiasi Menyusui Dini (IMD) , Pola Pemberian ASI, Kejadian Ikterus Neonatorum

RELATIONSHIP BETWEEN EARLY BREASTFEEDING INITIATION AND BREASTFEEDING PATTERN WITH THE INCIDENCE OF NEONATAL JAUNDICE

Priska Bella, Putri Lorensia Br Ginting, Rahmawati Waruwu, Ririn
Adetia Ms, Rafika Ardani.
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas
Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRACT

Neonatal jaundice is the most common problem found in newborns in the first week of life. Around 65% of newborns suffer from jaundice in the first week after birth and around 1% of newborns experience life-threatening jaundice. Neonatal jaundice will clinically begin to appear when the amount of bilirubin accumulates in the body, causing the baby to look yellow on the scales and skin with a blood bilirubin level of 57 mg/dl. This study aims to determine the relationship between Early Initiation of Breastfeeding (IMD) and Breastfeeding Patterns with the incidence of jaundice in neonates in the Iskandar Muda Aceh Hospital area. This type of research uses a quantitative descriptive analytical approach with a cross-sectional design. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 29 mothers who had newborn babies and the data was secondary data obtained from medical records. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the chi square test. The results of the study showed a relationship between IMD and breastfeeding with the incidence of neonatal jaundice in 2024 showed The p-value obtained = 0.000 ($p < 0.05$) means there is a relationship between IMD, breastfeeding patterns and neonatal jaundice. Based on the results of the study, it can be concluded that IMD activity after the baby is born and breastfeeding immediately after the baby is born can affect the incidence of neonatal jaundice.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding (IMD) , Breastfeeding Pattern, The Incidence Of Neonatal Jaundice